



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Kordinasi

Penulis dalam melakukan kerja magang di Radio Amirah FM bertugas sebagai asisten produser yang bertugas untuk membuat script siaran program malam 100PersenIndonesia dan menjadi operator dalam program siaran malam tersebut. Penulis bekerja sebagai asisten produser ini dibawah koordinasi produser. Produser bertugas untuk mengarahkan script yang akan dibuat oleh penulis.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis sebenarnya adalah asisten produser yang bertugas sebagai pembuat naskah siaran dan artikel PETRUK (Prestasi Negaraku Untuk Kamu) untuk program malam yang dipegang oleh produser, yaitu 100PersenIndonesia. Penulis juga menjadi admin *social media* Twitter Amirah FM, yaitu @amirahfm. Penulis juga dipercaya untuk membuat beberapa inovasi dalam script yang dibuat dalam program yang dipegang selama magang berlangsung.

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang Radio Amirah FM :

Tabel 3.1

Minggu Ke -	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan Penulis
1	Perkenalan oleh produser tentang pekerjaan yang akan dilakukan selama melakukan kerja magang di amirah fm. Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter
2	Membuat naskah 100PersenIndonesia + Bertemu dengan penyiar program malam

	<p>dan melihat proses siaran berlangsung</p> <p>Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter</p>
3	<p>Membuat naskah 100PersenIndonesia + Menjadi operator siaran program malam 100PersenIndonesia</p> <p>Menulis Artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu) untuk disiarkan di program 100PersenIndonesia</p> <p>Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter</p>
4	<p>Membuat naskah 100PersenIndonesia + Mengelola media sosial dari amirah fm selama siaran 100PersenIndonesia berlangsung</p> <p>Menulis Artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu) untuk disiarkan di program 100PersenIndonesia</p> <p>Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter</p>
5	<p>Membuat naskah 100PersenIndonesia + Menjadi operator sekaligus mengelola media sosial dari amirah fm selama siaran 100PersenIndonesia berlangsung + Ikut melakukan siaran sebagai announcer tambahan</p> <p>Menulis Artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu) untuk disiarkan di program 100PersenIndonesia</p> <p>Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter</p>
6	<p>Membuat naskah 100PersenIndonesia + Menjadi operator sekaligus mengelola media sosial dari amirah fm selama siaran 100PersenIndonesia berlangsung</p>

	<p>Menulis Artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu) untuk disiarkan di program 100PersenIndonesia</p> <p>Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter</p>
7	<p>Membuat naskah 100PersenIndonesia + Menjadi operator sekaligus mengelola media sosial dari amirah fm selama siaran 100PersenIndonesia berlangsung</p> <p>Menulis Artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu) untuk disiarkan di program 100PersenIndonesia</p> <p>Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter</p>
8	<p>Membuat naskah 100PersenIndonesia + Menjadi operator sekaligus mengelola media sosial dari amirah fm selama siaran 100PersenIndonesia berlangsung</p> <p>Menulis Artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu) untuk disiarkan di program 100PersenIndonesia</p> <p>Berperan sebagai Admin Twitter Amirah FM @amirahfm dan penulis menuliskan interaksi dan informasi selama siaran berlangsung melalui Twitter</p>

Selama waktu kerja magang yang berlangsung selama 2 bulan dan dilakukan setiap hari senin sampai hari jumat dari jam 19:00 hingga 24:00, penulis telah menghasilkan 40 naskah siaran 100PersenIndonesia dan 34 artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu) yang telah disiarkan selama proses kerja magang berlangsung.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

a. Pencarian idea tau topik bahan

Pada saat pembagian tugas, penulis melakukan diskusi dengan produser dalam mengerjakan tugas-tugas selama kerja magang berlangsung. Pada saat perkenalan penulis diberikan contoh-contoh naskah terdahulu dan dijelaskan maksud dan juga tujuan dari naskah yang nantinya akan dibuat oleh penulis. Penulis dalam proses kerja magang bertugas sebagai asisten produser yang membuat naskah untuk program 100PersenIndonesia dan artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu).

Pencarian ide atau topik bahasan untuk program malam 100PersenIndonesia, biasanya hal-hal yang bersifat sederhana dan sering dialami oleh penyiar dan juga pendengar. Seperti halnya, masalah percintaan anak muda dan kegalauan pendengar akan sesuatu hal. Hal-hal yang nampaknya sepele namun sering tidak terpikirkan oleh pendengar. Disini penulis berkewajiban mengemas hal yang sederhana tersebut menjadi menarik dan layak untuk disiarkan.

Sedangkan untuk penulisan artikel PETRUK (Prestasi Tentang Negaraku Untuk Kamu). Penulis tiap harinya berkewajiban membuat artikel yang memberikan informasi prestasi-prestasi yang dihasilkan oleh orang Indonesia dalam cakupan nasional maupun Internasional, karena dalam masa-masa sekarang banyak orang yang mengabaikan prestasi-prestasi Indonesia dan lebih senang melihat kejadian-kejadian yang negatif saja.

b. Membuat Naskah

Hasil dari pencarian ide atau topik bahan siaran, digunakan dalam penulisan naskah siaran. Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya *Broadcast Journalism* (2004) ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam membuat naskah siaran, yaitu : 1) Menggunakan bahasa percakapan yang biasa dikemukakan dalam obrolan sehari-hari, 2) KISS (keep it simple and short), yaitu menggunakan kalimat dan kata-kata yang sederhana dan singkat untuk diucapkan dan pendengar akan lebih memahami, 3) ELF (Easy Listening Formula) yaitu enak didengar, susunan kalimat harus mudah dimengerti dengan bahasa yang ringan dan dengan ejaan yang tetap baik dan benar. Berikut contoh naskah yang pernah penulis buat:

AMIRAH LISTENERS KAMU PERNAH GAK SIH
MENGALAMI KETAKUTAN / KETAKUTAN ITU BISA
DENGAN BANYAK HAL LOH / MISALKAN
KETAKUTAN DALAM KAMU SEKOLAH ATAU
KULIAH / KETAKUTAN DENGAN KEGELAPAN /
DAN YANG PALING SERING SIH KETAKUTAN
UNTUK MENYATAKAN CINTA / UNTUK KATA-
KATA YANG TERAKHIR TADI / APAKAH ITU
KEJADIAN SAMA KAMU AMIRAH LISTENERS
YANG PERNAH MENGALAMINYA? / KALO IYA
DAN MAU BAGI-BAGI CERITANYA KE AMIRAH
LISTENERS LAINNYA / KAMU BISA MENTION KE
AKUN TWITTER AMIRAH RADIO DI @AMIRAHFM
ATAU BISA JUGA DI FANPAGE FACEBOOK
AMIRAH SPASI FM / DARIPADA KETAKUTAN ITU
DIPENDAM MENDING DIBAGI-BAGI / SIAPA TAU
KAMU BISA TEMUIN SOLUSI //

Saat membuat naskah, penulis perlu memperhatikan tanda baca. Tanda baca yang digunakan dalam naskah radio hampir sama dengan naskah berita TV, dan berbeda dengan tanda baca yang pada umumnya menggunakan titik (.) dan koma (,).

Prinsip penulisan naskah siaran sendiri adalah menulis dengan kalimat yang biasa digunakan dalam keseharian, dalam proses pembuatannya harus membayangkan tulisan tersebut akan disampaikan melalui mulut selayaknya orang yang sedang mengobrol.

Karena radio adalah media auditif, yaitu dikonsumsi oleh telinga atau indra pendengaran, sehingga isi siarannya bersifat sepiantas saja dan tidak dapat diulang. Karena sifatnya yang sepiantas, penyiar dalam menyampaikan informasi yang ingin disampaikan haruslah dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pendengara.radio menciptakan gambar dan imajinasi pendengar dengan suara yang didengara atau biasa disebut juga dengan "*Theatre of Mind*".

Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara, maka dari itu pengucapan kata-kata, intonasi nada, dan juga pemilihan kosa kata menjadi sangat penting untuk di perhatikan dalam proses siaran.

Dalam membuat naskah-naskah program malam 100PersenIndonesia, penulis bermain dengan topik-topik yang sederhana namun mengundang pendengara untuk ikut berpartisipasi dan berinteraksi dalam siaran program malam tersebut. Penulis dalam pengerjaan naskah hanya memberikan poin-poin penting dalam naskah dan membiarkan penyiar berkreasi dengan cara atau karakter penyiar ketika siaran, sehingga interaksi yang terjadi terkesan lebih natural dan tidak dibuat-buat.

Namun dalam penulisan artikel 100PersenIndonesia tentu penulis memiliki cara yang berbeda dengan naskah siaran program malam, sesuai dengan tugasnya yaitu mencari prestasi-prestasi

Indonesia yang luput dari perhatian masyarakat luas, penulis menuliskan prestasi-prestasi yang unik namun memiliki kebanggaan tersendiri ketika pendengar mendengar yang penulis tulis dalam segment PETRUK (Prestasi Negaraku Untuk Kamu) dalam program malam 100PersenIndonesia.

Naskah dalam siaran radio memiliki peranan yang sangat penting, karena radio memiliki bentuk komunikasi satu arah, diaman pesan disampaikan oleh sumber kepada audiens dan audiens tidak mempunyai kesempatan untuk memberi umpan balik / tanggapan. Walaupun dalam proses nya di zaman sekarang pendengar dapat memberikan tanggapan atau interaksi lainnya melalui sosial media ataupun media komunikasi lainnya. Namun tetap umpan balik yang terjadi tidak langsung melainkan membutuhkan media lain untuk memberikan umpan balik tersebut.

- Dummy

- Di dalam proses kerja magang penulis juga diwajibkan membuat *Dummy*, *dummy* ini adalah memiliki peranan yang sama seperti naskah siaran pada umumnya, namun *Dummy* ini digunakan ketika penyiar akan memulai sebuah topik dan bertujuan untuk memancing pendengar untuk memiliki pemikiran yang sama dengan penyiar namun dalam penanggapiannya bisa terjadi bermacam-macam tanggapan. *Dummy* tersebut berisikan “Pendengar Palsu” yang menanggapi sebuah topik yang dilemparkan oleh penyiar.

c. Menjadi Admin Akun *Social Media*

Dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat, media siar dalam hal ini radio, tidak lagi hanya mengandalkan suara yang disiarkan melalui udara untuk memberikan informasi yang ingin disampaikan. *Social Media* menjadi salah satu media yang

digunakan oleh radio-radio di zaman sekarang dari radio amatir, komunitas, hingga radio komersil.

Penulis dalam proses kerja magang juga berkewajiban menjadi admin akun *social media* radio Amirah FM yaitu Twitter (@amirahfm) dan Facebook (Amirah FM). Kedua *social media* ini berperan sebagai penghubung penyiar yang ada di studio dengan pendengar yang berada di berbagai tempat.

Penulis menjadi Admin akun *Social Media* selama siaran program malam berlangsung, yang penulis lakukan adalah menulis ajakan untuk mendengarkan program malam tersebut melalui streaming atau melalui frekuensi di 100,2 FM, penulis juga menuliskan lagu-lagu yang sedang diputar selama siaran berlangsung.

Tabel 3.2

ADMIN	<p>#Topik100PersenIndonesia utk share sudah ditutup ya @AmirahListeners ! Siap" utk nanti share #KisahCinta + Lagu lo yg sesuai sm kisahnya ya!</p> <p>@AmirahListeners ! Penasaran dgn #PETRUK versi "Karateka Indonesia Berjaya di Finlandia" ? Stay tune di #100PersenIndonesia aja yah!</p> <p>Share #Topik100PersenIndonesia @AmirahListeners bs via Twitter/Page FB kita dgn pake hastagnya jgn sampe lupa &</p>
-------	--

	<p>ditunggu sm @chandraardy !</p> <p>@AmirahListeners ! Mau share #Topik100PersenIndonesia ? SMS 0816 78 1002 Nama Umur Lokasi Sekolah/Kuliah/Kerja jgn lupa hastagnya yaa!</p> <p>#Topik100PersenIndonesia w/ @chandraardy : apa yang membuat @amirahlisteners mau kasih kesempatan kedua ? Ayoo share komentarnya!</p>
--	--

Tanggung Jawab penulis sebagai admin *Social Media* juga dalam melakukan seleksi *Request* lagu pendengar dan juga tanggapan-tanggapan pendengar yang layak untuk dibaca atau disiarkan pada saat siaran berlangsung.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani kerja magang di Radio Amirah FM, penulis menghadapi beberapa kendala, yaitu :

- a. Dalam penulisan naskah 100PersenIndonesia yang harus disiarkan setiap hari, penulis kadang sulit menentukan topik yang dibahas karena topik yang dibahas haruslah menarik namun tetap sederhana.
- b. Dalam penulisan artikel PETRUK (Prestasi Negaraku Untuk Kamu) penulis hanya mengalami kendala ketika mencari prestasi-prestasi Indonesia yang terbaru, karena pada kenyataannya tidak setiap hari Indonesia meraih sebuah prestasi.
- c. Dalam peranan penulis sebagai admin social media, kendala penulis adalah ketika internet di studio radio Amirah FM mengalami

gangguan, hal tersebut membuat proses penulisan ke dua *social media* terhambat.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang ditemukan penulis melakukan hal-hal demikian, yaitu :

- a. Mencari topik-topik yang menjadi pengalaman pribadi penulis, menanyakan ke teman-teman penulis dan juga melakukan *browsing* di internet untuk mencari referensi bahasan topik.
- b. Mencari prestasi-prestasi Indonesia yang tidak terlalu baru namun tetap luput dari perhatian masyarakat Indonesia dan tetap menjadi penting untuk di informasikan dan diangkat sebagai prestasi kebanggaan Indonesia
- c. Solusi yang biasanya penulis lakukan adalah menggunakan laptop penulis atau juga menggunakan gadget yang penulis miliki untuk menulis di *Social Media* tersebut.

UMMN